

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
DI MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**Syifa Uzikra  
NIM. 210201081**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SKRPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**SYIFA UZIKRA**  
**NIM. 210201081**

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Disetujui Oleh:**



**Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197801012005011010**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025 M  
24 Syawal 1446 H

#### Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Hadini, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197801012005011010

Sekretaris,

Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A  
NIP. 195311121983031002

Penguji I,

Dr. Masbur, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197402052009011004

Penguji II,

Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darmasalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP. 19730102 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syifa Uzikra

NIM : 210201081

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di MIN 20 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang Menyatakan,

  
Syifa Uzikra  
NIM. 210201081



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada sang junjungan kita, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan hingga alam yang penuh ilmu pendidikan.

Dengan rahmat, Taufiq, serta hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MIN 20 Aceh besar.*”

Penulis skripsi ini sepenuhnya disadari bahwa memiliki kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Dan berharap dapat terus belajar dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh sehingga menjadi manfaat terhadap lainnya. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibu Kamaliah S.Pd., dan Bapak Zakaria M. Amin, yang senantiasa mendoakan, kasih sayang, pengorbanan, memberikan nasihat, motivasi, dan dukungan tanpa henti, serta memenuhi segala kebutuhan selama perkuliahan penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., M.Ed. Ph. Sebaai dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang sudah mengarahkan, memberi dukungan, membimbing dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan Pendidikan Agama Islam universitas Ar-Raniry.
5. Kepada Kepala Sekolah, Guru, beserta Staf MIN 20 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian, sehingga menjadi sebuah Skripsi ini.
6. Kepada teman saya Hilda Aulia, Azkiya, Rasmiati, Arisna, dan kepada teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, telah membantu, memotivasi selama proses perkuliahan.
7. Kepada orang terdekat saya di Bireuen yang selalu ada, mendoakan dari jauh, menyemangati dan membantu selama perkuliahan, semoga Allah Swt membalas kebaikan dan keikhlasan selama ini.
8. Kepada diri saya sendiri saya ucapkan terimakasih sudah berjuang, sudah berusaha sejauh ini sampai akhir, menikmati proses perkuliahan dengan suka dan duka dengan segala ujian dan hambatan.

Penulis berharap dan berdo'a semoga bantuan, dukungan, motivasi, dan amal baik mereka memperoleh balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak lainnya.

Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi kita semua, menjadi amal kebaikan bagi penulis, dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 07 April 2025.

**Syifa Uzikra**

Nim. 210201081

## DAFTAR ISI

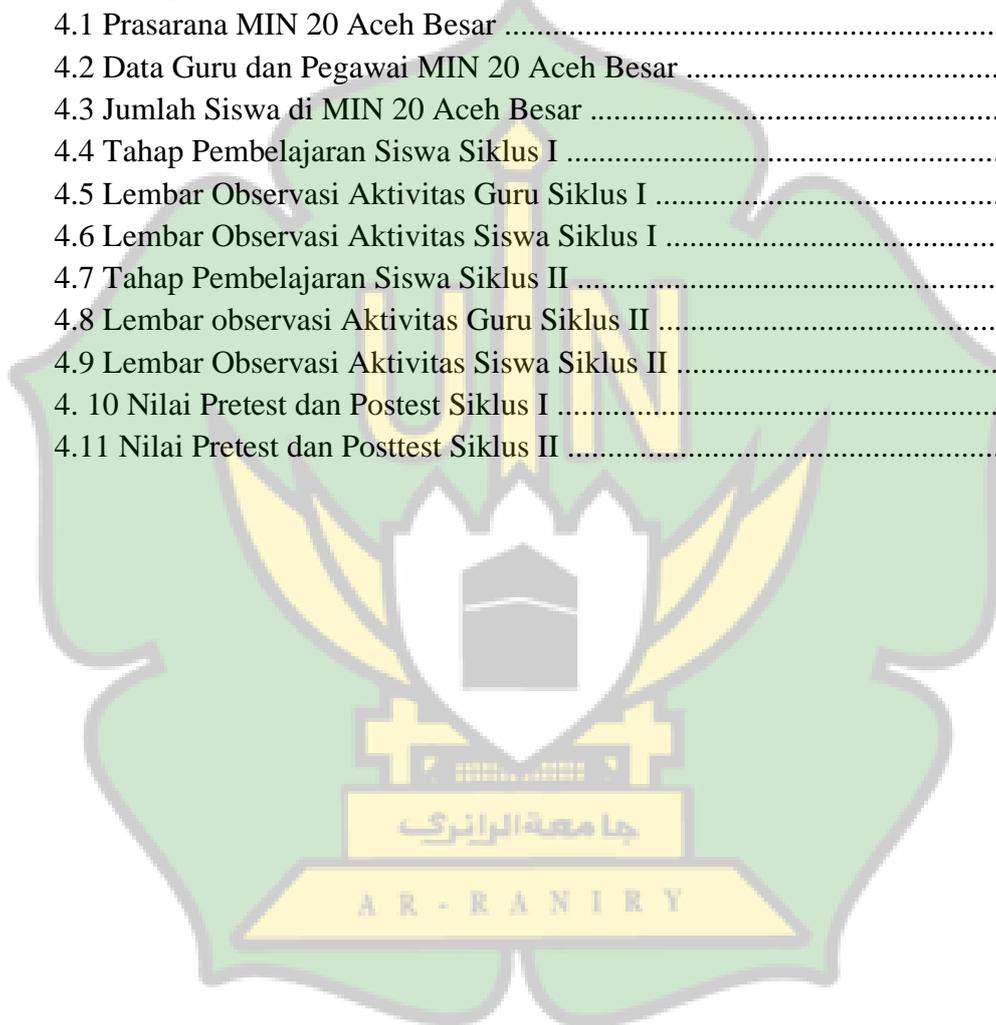
	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II : PEMBAHASAN</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	15
B. Hasil belajar.....	19
C. Akidah Akhlak Mengenai Akhlak Terpuji.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	28
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil MIN 20 Aceh Besar.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Penerapan Model Pembelajaran siklus I.....	46
2. Penerapan Model Pembelajaran Siklus II.....	54
C. Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji.....	62
D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74

	Halaman
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	776
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103



## DAFTAR TABEL

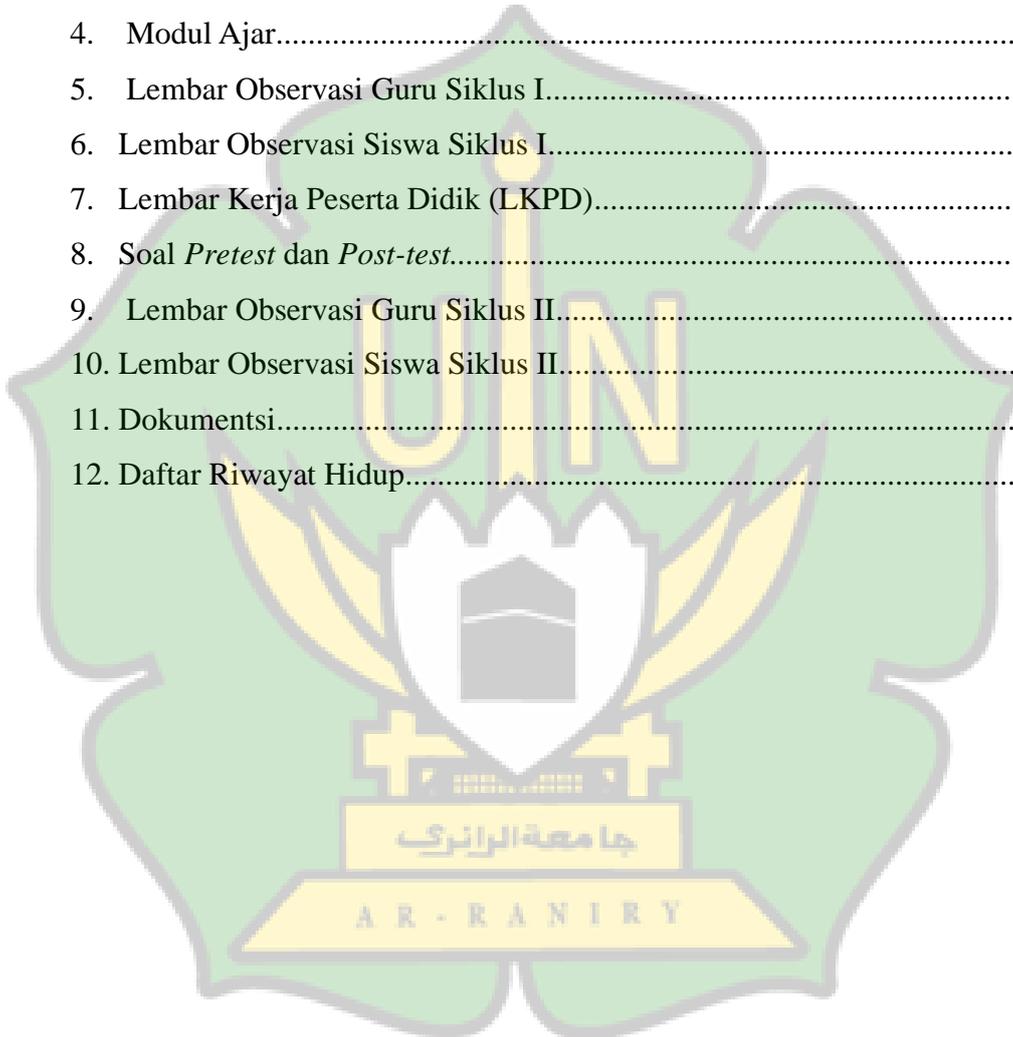
Tabel No:	Halaman
3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	34
3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas siswa .....	35
3.3 Kategori Presentase Hasil Belajar .....	36
4.1 Prasarana MIN 20 Aceh Besar .....	40
4.2 Data Guru dan Pegawai MIN 20 Aceh Besar .....	41
4.3 Jumlah Siswa di MIN 20 Aceh Besar .....	44
4.4 Tahap Pembelajaran Siswa Siklus I .....	46
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	48
4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	51
4.7 Tahap Pembelajaran Siswa Siklus II .....	56
4.8 Lembar observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	57
4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	60
4. 10 Nilai Pretest dan Postest Siklus I .....	64
4.11 Nilai Pretest dan Posttest Siklus II .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	79
2. Surat Izin Penelitian dari FTK.....	80
3. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	81
4. Modul Ajar.....	82
5. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	88
6. Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	90
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	91
8. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	93
9. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	97
10. Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	99
11. Dokumentasi.....	101
12. Daftar Riwayat Hidup.....	103



## ABSTRAK

Nama : Syifa Uzikra  
Nim : 210201081  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil belajar Akidah Akhlak Di MIN 20 Aceh Besar  
Pembimbing : Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.  
Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

*Problem based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan menggunakan permasalahan nyata sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Tujuan utamanya untuk melatih keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi akhlak terpuji di kelas III MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal *pretest* dan *posttest*, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah penerapan model PBL. Aktivitas guru meningkat dari 72,92% menjadi 92,71%, aktivitas siswa dari 70,65% menjadi 90,21% pada siklus II, dan hasil belajar siswa dari 51,42% pada siklus I menjadi 91,42% pada siklus ke II. Kesimpulannya, bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara efektif mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi akhlak terpuji seperti pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Bedasarkan hasil observasi di MIN 20 Aceh Besar, ditemukan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada materi akhlak terpuji, di kelas III, masih belum optimal. Siswa belum mampu menerapkan nilai-nilai seperti pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih belum optimal dalam membentuk karakter sebagaimana yang diharapkan.

Oleh karena itu, kondisi ini disebabkan minimnya penggunaan model pembelajaran inovatif yang mampu mengaktifkan siswa secara maksimal. Metode yang digunakan guru cenderung berpusat pada penyampaian mater tanpa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Akibatnya, siswa kurang kreatif, Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotorik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukannya model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis sert kemampuan memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah *Problem Based Learning (PBL)*, model

ini menjadikan masalah nyata sebagai stimulus dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terdorong untuk menemukan solusi, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam kelompok.<sup>1</sup>

*Problem Based Learning (PBL)* berfokus pada penciptaan situasi belajar yang bermakna melalui pengajuan permasalahan yang relevan dengan kehidupan siswa.<sup>2</sup> Dengan penerapan *Problem Based Learning*, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep akhlak tepuji secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, *Problem Based Learning* dapat menjadi pendekatan yang strategis untuk mengembangkan sikap dan perilaku Islami pada peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan rendahnya hasil belajar bukan hanya terjadi disekolah ini saja, tetapi juga menjadi fenomena umum di berbagai lembaga pendidikan. Secara nasional, tantangan dalam membentuk karakter peserta didik semakin kompleks, mengingat pengaruh globalisasi, pentingnya pembelajaran yang membentuk karakter mulia juga menjadi bagian *integral* dalam ajaran Islam. Pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan pengetahuan, dalam Al-Quran menjelaskan pentingnya pengetahuan dan akhlak yang baik, tidak hanya demikian tanpa pengetahuan kehidupan manusia mengalami kesulitan. Al-Quran

---

<sup>1</sup> Syamsyadah, Hamidah, *Buku Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). H. 9-10.

<sup>2</sup> Aisyah Nofziarni, Hadiyanto, *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Soswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol. 3, No. 4 (2019). H. 2017. Lihat Link: <https://media.neliti.com/media/publications/450032-none-3d9cb543.pdf>

juga menekankan pentingnya akhlak yang baik agar setiap manusia memiliki karakter yang mulia seperti Rasulullah SAW., sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran surah Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ..... (سورة القلم: ٤)

Artinya: *sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur (baik).*<sup>3</sup>

Ayat ini menjadi landasan penting bahwa pendidikan akhlak harus menjadi prioritas dalam proses pendidikan, sehingga pendidikan diarahkan untuk membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak karimah. Islam menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu, menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan, berakhlak baik, sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Serang guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan menjadi teladan bagi peserta didik. Sebagaimana dikutip oleh Djaali dalam bukunya, menurut Benjamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau menyampaikan ulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran adalah bagian utama dalam pendidikan. pembelajaran dapat diartikan sebagai metode atau tahapan pembelajaran yang telah direncanakan,

<sup>3</sup> Al-Quran, *Surah Al-Qalam*, 68: ayat 4.

<sup>4</sup> Hadini, dkk, *Motivasi Pendidikan Perspektif Hadis*, Jurnal Mutidisiplin Ilmu, Vol. 2. No. 4. (2023), h.134. Lihat link: <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.556>

<sup>5</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), h. 77.

diselenggarakan, dan dievaluasi secara terstruktur sehingga tercapainya hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>6</sup> Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan individu yang bersifat kolaboratif. Proses pendidikan melibatkan interaktif antara pendidik dan pesereta didik, yang pada akhirnya menjadi sebuah proses pembelajaran.

Dalam menyusun rencana pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan untuk memilih pendekatan dan model pengajaran yang sesuai dengan isi materi dan tujuan dari pengajarannya. Model-model pembelajaran tersebut berfungsi sebagai landasan kegiatan pembelajaran yang dibangun atas teori-teori tersebut, yang didasarkan pada analisis terhadap implementasi kurikulum dan dampaknya terhadap pengelolaan kelas.<sup>7</sup>

Model pembelajaran ini merujuk pada suatu pendekatan yang sistematis dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Pendekatan ini mencakup terhadap tujuan pembelajaran, pemilihan aktivitas pembelajaran, penciptaan suasana belajar yang mendukung, serta pengelolaan kelas yang efektif. Dengan demikian, model pembelajaran dapat dipahami sebagai pendekatan atau

---

<sup>6</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), h.3.

<sup>7</sup> Ali Akbar, dkk., *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall Terhadap Motivasi Belajar IPS*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol, 10, No. 1. (2023), h. 45. Lihat link: [journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/53199](http://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/53199)

pola terstruktur yang dilaksanakan agar tercapainya tujuan pembelajaran termasuk strategi, teknik, model penggunaan, media, dan alat yang digunakan.<sup>8</sup>

Hal ini memotivasi penulis untuk mencari solusi dan meningkatkan proses penajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Bertujuan agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Proses pembelajaran akan berarti bagi siswa ketika mereka mampu menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan mempertimbangkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Dengan demikian, siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mereka, mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, serta meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan penerapan Model *Pembelajaran Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MIN 20 Aceh Besar. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak di MIN 20 Aceh Besar”.

---

<sup>8</sup> Ahyar, Prihastari dkk., *Model-Model Pembelajaran*, (Surakarta: Predina Pustaka, 2021), h. 5.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji kelas III MIN 20 Aceh Besar ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui Penerapan Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji di kelas III MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Akhlak terpuji Dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Analisis ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta pengalaman mengatasi masalah atau sebuah *Problem Based learning* dalam menerapkan proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Sebagai wadah dalam meningkatkan hasil belajar terkait mata pelajaran akidah akhlak terhadap permasalahan yang ditemukan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Bagi Guru

Sebagai suatu model baru dalam mengatasi permasalahan ketika mengajar di ruang kelas, dan sebagai penambahan pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi akhlak terpuji.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian bermanfaat sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menjadi acuan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar pada siswa.

## E. Definisi Operasional

### 1. Penerapan

Penerapan merupakan melaksanakan atau mempraktikkan dari suatu metode, teori, atau hal tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan diartikan sebagai tindakan.

Menurut Sugiyono, penerapan merupakan suatu proses tindakan yang dilaksanakan guna melaksanakan racangan yang telah disusun dengan kegiatan

untuk mencapai tujuan yang diharapkan penerapan melibatkan pengembangan aktivitas yang menyesuaikan interaksi antara tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya, serta menumbuhkan pelaksanaan yang efektif. Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa penerapan adalah upaya yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>9</sup>

## 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka pembelajaran menggambarkan proses dari awal hingga akhir, yang disampaikan secara beragam oleh guru. Dalam kata lain, model pembelajaran berfungsi sebagai struktur dalam penerapan suatu pendekatan yang ingin dilaksanakan. Di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah dalam aktivitas pembelajaran dan lingkungannya.<sup>10</sup>

## 3. *Problem Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Masalah atau dikenal dengan *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan pemberian sebuah masalah, yang mengharuskan siswa untuk mencari informasi baru sebagai langkah untuk menyelesaikannya.

Dengan pendekatan PBL, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan menanamkan sikap yang baik dalam dirinya, sehingga siswa dapat menganalisis permasalahan yang dihadapi dan menyelesaikannya. Baik

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 5.

<sup>10</sup> Helmianti, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022), h.19.

dalam konteks pembelajaran ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa agar tidak terburu-buru dalam membuat keputusan atau memilih solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk tidak sekedar mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi, tetapi juga untuk terlibat aktif dalam berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengelola informasi, hingga pada akhirnya mampu menjelaskannya apa yang telah dipelajari. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, menetapkan masalah sebagai pusat dari proses pembelajaran, karena tanpa adanya masalah, pembelajaran tidak dapat berlangsung.

#### 4. Hasil Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, hasil belajar merujuk prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian, tugas, keaktifan dalam pembelajaran yang mendukung perolehan hasil dari belajar tersebut. Dalam akademis memang sering munculnya pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera dalam raport ataupun ijazah, melainkan dalam bidang kognitif ukuran keberhasilan dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai pencapaian tertinggi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku). Perubahan yang terjadi pada siswa menunjukkan adanya peningkatan atau kemajuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 13.

Sementara itu, dalam konteks penelitian ini, peningkatan hasil belajar diartikan sebagai upaya untuk memperbaiki pemahaman siswa dalam ranah pengetahuan mengenai Akhlak terpuji, seperti sikap pantang menyerah, keberanian, dan sikap saling tolong menolong, sehingga siswa tidak hanya memahami materi tersebut tetapi dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Akidah Akhlak

Secara bahasa, akidah merupakan keyakinan yang mengikat atau sebuah perjanjian, dengan kata lain, akidah merupakan sesuatu yang diyakini dengan sepenuh hati tanpa ada keraguan, didasari keyakinan yang kuat yang tertanam dalam jiwa dan tidak mudah digoyahkan.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni *al-khulqu* atau *al-khuluq*, berarti karakter atau sifat. Secara istilah, akhlak diartikan sebagai sikap yang telah menjadi bagian dalam diri seseorang dan diwujudkan secara spontan dalam tindakan atau perilaku sehari-hari.<sup>12</sup>

Dengan demikian, akidah akhlak merupakan suatu bidang studi yang bertujuan untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam mengenal, memahami, dan meyakini akidah Islam yang benar, serta membentuk perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu materi dalam akidah akhlak adalah akhlak terpuji, yang mencakup sifat-sifat seperti pantang menyerah, keberanian, dan tolong-menolong.

---

<sup>12</sup> Hasan, dkk., "Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak." TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah Vol, 2. No, 1. (2023), h. 38-47. Lihat link: <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/312>

## F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan kajian terdahulu yang berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MIN 20 Aceh Besar, sebagai berikut:

Jurnal yang ditulis oleh Abdul Khakim 2023 dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada kalimat Thayyibah di kelas III MI Salafiyah Syafi’iyah Proto 01 Kabupaten Pekalongan*”. Merupakan jenis Penelitian PTK (*Classroom Action Research*) yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kalimat Thayyibah. Sebelum penerapan metode ini, hanya 5 siswa (24%) yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Setelah metode diterapkan, ketuntasan meningkat pada siklus I dengan 10 siswa (48%) yang tuntas, dan pada siklus II, semua siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan. Model ini juga memotivasi siswa untuk lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran, karena mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu keduanya membahas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

---

<sup>13</sup> Abdul Khakim, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada kalimat Thayyibah di kelas III MI Salafiyah Syafi’iyah Proto 01 Kabupaten Pekalongan*, Directory of Elementary Education Journal, Vol. 4. No. 1. (2023), h. 58. Lihat link: <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/edu/article/view/970>

Perbedaannya terletak pada materi yang dibahas. Penelitian ini fokus pada materi akhlak terpuji, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan pada materi kalimat Thayyibah.

Sitti Nusroh Walik Diana 2021 dalam skripsinya yang berjudul, “*Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahul Thullab Cengkalsewu Sokalilo Pati*”, mengemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi akhlak siswa sebelum penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII dengan materi akhlak terpuji. Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi melalui, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, siswa-siswa kelas VIII. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

Salah satu pendekatan yang dapat di diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan kemampuan siswa sekaligus memotivasi mereka dalam memecahkan masalah terkait materi akhlak terpuji, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran akidah akhlak memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa tidak

---

<sup>14</sup> Sitti Nusroh Walik Diana, *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahul Thullab Cengkalsewu Sokalilo Pati, Skripsi* (Kudus: Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2021), h. 20.

hanya dapat memahami materi belajar akhlak terpuji, tetapi juga berupaya untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penelitian ini relevan untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan serta kekurangan yang ada, dengan harapan dapat dilakukan penyempurnaan dimasa depan dan menghasilkan perubahan yang lebih baik. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas III MI.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan tersusun secara sistematis, penulis merancang sistematika penelitian ini agar hasilnya jelas dan mudah dipahami. Berikut deskripsi sistematika penulisan:

Pada bagian BAB I, membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan kajian terdahulu

Pada bagian BAB II, berisi kerangka teori yang membahas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar, serta konsep-konsep lain yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

Pada bagian BAB III, membahas mengenai metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, rencana pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bagian BAB IV, berisi pembahasan mengenai metode penelitian, memberikan gambaran umum tentang penggunaan metode oleh peneliti, serta sistematika analisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak di MIN 20 Aceh Besar.

Pada bagian BAB V, membahas mengenai kesimpulan dari bab-bab yang telah dipaparkan serta pada bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian ini, yang berisikan Saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran beserta daftar riwayat hidup peneliti.

